BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nevus merupakan istilah yang menggambarkan adanya bercak berpigmen pada kulit atau biasa dikenal orang awam dengan "tahi lalat". *Nevus* dimiliki oleh seluruh manusia dari semua golongan usia. Ditemukan frekuensi yang sama pada laki-laki maupun perempuan. Pada orang dewasa berkulit putih sedikitnya dijumpai 20 *nevus*, jumlah ini lebih banyak dibandingkan dengan orang yang berkulit gelap.

Sebuah studi di Skotlandia menunjukkan bahwa dalam dekade pertama kehidupan, perempuan memiliki rata- rata tiga *nevus* sedangkan laki-laki memiliki dua *nevus*. Untuk interval usia puncak (20-29 tahun), perempuan dan laki-laki memiliki jumlah rata-rata *nevus* masing- masing 33 dan 22. Setelah itu terjadi penurunan yang progresif, perempuan memiliki rata-rata enam *nevus* dan laki-laki empat *nevus* pada dekade ketujuh kehidupan (Rabinovitz dan Banrill, 2012).

Nevus pigmentosus dapat menjadi tanda, stimulan, dan perkusor yang potensial terhadap melanoma maligna. Melanoma merupakan keganasan yang umum terjadi di negara-negara barat, terutama pada populasi dengan kulit lebih terang. Melanoma merupakan kanker paling sering didiagnosis di Amerika Serikat, dengan insiden kejadian 21,9 per 100.000 pasien per tahun. Insiden terendah di populasi Asia dengan angka kejadian 0,2 - 0,5 kasus per 100.000 pasien per tahun (Kim SY dan Yun SJ, 2016 dalam Wardhana dkk, 2019).

Dari penelitian yang dilakukan di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada periode 2009 – 2011 didapatkan 26 kasus *nevus pigmentosus* (Aditya Yudha, dkk. 2015). Salah satu *nevus pigmentosus* yang menjadi perhatian adalah *nevus displastik*. Prevalensinya pada populasi berkulit putih telah dilaporkan pada sebagian besar penelitian antara 2%-10%, sedangkan di Indonesia sendiri belum ada data mengenai prevalensi *nevus pigmentosus* baik *nevus pigmentosus* yang didapat, *kongenital*, maupun *displastik.*

Berdasarkan data yang didapatkan pada penelitian terdahulu penatalaksanaan medis yang dapat dilakukan pada pasien dengan diagnosa *nevus melanositik* adalah dengan tindakan pembedahan eksisi yang bertujuan untuk pemeriksaan penunjang (biopsi), pengobatan lesi jinak dan memperbaiki penampilan secara kosmetis. Proses pembedahan merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan bagi pasien. Terdapat tiga tahapan yang akan dijalani yaitu preoperatif, intraoperatif dan postoperatif, berbagai masalah keperawatan dapat ditemukan pada setiap tahapan perioperatif.

Berdasarkan data yang ditemukan di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022 hanya terdapat 2 kasus dalam periode bulan April-Juni tahun 2022, dan ditemukannya masalah-masalah keperawatan yang muncul pada pasien *nevus pigmentosus facialis* yang akan menjalani tindakan pemebedahan eksisi oleh karena itu penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan secara umum dan berencana memberikan intervensi tambahan berdasarkan hasil penelitian terkait yang akan di rujuk, proses asuhan keperawatan yang diberikan akan menjadi laporan tugas akhir yang berjudul "Asuhan Keperawatan Perioperatif pada Pasien *Nevus* Pigmentosus Facialis dengan Tindakan Eksisi di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut "Bagaimanakah asuhan keperawatan pada pasien *nevus pigmentosus facialis* dengan tindakan eksisi di rumah sakit bhayangkara polda lampung tahun 2022?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan perioperatif pada pasien *nevus pigmentosus facialis* dengan tindakan eksisi di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022.

2. **Tujuan Khusus**

a. Menggambarkan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi preoperasi pada pasien *nevus pigmentosus facialis* dengan tindakan eksisi di RS Bhayangkara Polda Lampung.

b. Menggambarkan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi intraoperasi pada pasien *nevus pigmentosus facialis* dengan tindakan eksisi di RS Bhayangkara Polda Lampung

c. Menggambarkan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi postoperasi pada pasien *nevus pigmentosus facialis* dengan tindakan eksisi di RS Bhayangkara Polda Lampung

D. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi bidang keilmuan dalam melakukan proses asuhan perioperatif pada pasien *nevus pigmentosus facialis* dengan tindakan eksisi .

2. **Manfaat Aplikatif**

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan oleh tenaga keperawatan dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan perioperatif khususnya pada pasien *nevus pigmentosus facialis* dengan tindakan Eksisi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Laporan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien *nevus pigmentosus facialis* dengan tindakan eksisi di Ruang Operasi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung. Lokasi di lakukan di Ruang Operasi RS Bhayangkara Polda Lampung. Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2022. Subjek pada penulisan asuhan keperawatan ini adalah klien yg memiliki masalah pada perkembangan *nevus* di wajah dengan melakukan asuhan keperawatan preoperasi, intraoperasi dan postoperasi.